

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM
KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN
DI MI MODERN SATU ATAP AL-AZHARY AJIBARANG**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

HANIATUL LAELA

NIM. 1323305148

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2017

**PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM KEGIATAN
EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI MI MODERN SATU ATAP**

AL-AZHARY AJIBARANG

Haniatul Laela
NIM. 1323305148

ABSTRAK

Pendidikan karakter disiplin ini adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang agar tindakannya menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan aturan yang nantinya diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk merealisasikan dalam kehidupan, Pendidikan Karakter disiplin harus dilakukan secara terus-menerus, sejak usia dini sampai dewasa bahkan sepanjang hidup manusia itu sendiri. Penerapan pendidikan karakter disiplin akan lebih maksimal jika didukung dan melalui kerjasama dari berbagai pihak, seperti dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan, kepramukaan sendiri adalah proses pendidikan luar lingkungan keluarga dan sekolah dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis, yang dilakukan di alam terbuka dengan pendekatan dan metode kepramukaan yang sasaran akhir adalah pembentukan watak. Rumusan masalah dalam penelitian ini Bagaimana Proses Pendidikan Karakter Disiplin (waktu, mentaati peraturan, bersikap, dan belajar), dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai wacana bagi mahasiswa IAIN Purwokerto atau bagi siapa saja yang membaca serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.

Penelitian ini dilakukan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan mendalam tentang pendidikan karakter disiplin dalam Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang. Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat Deskriptif kualitatif, metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan melalui tahapan Data Reduction (Reduksi data), Data Display (Penyajian data), dan Verifikasi (Kesimpulan data).

Dari hasil penelitian tentang Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang, diwujudkan dalam bentuk disiplin dalam beribadah, disiplin waktu, disiplin mentaati peraturan, disiplin belajar dan disiplin bersikap, serta di Internalisasikan dalam model pengajaran, pembiasaan, keteladanan dan hukuman.

Kata Kunci : Pendidikan karakter disiplin, Kepramukaan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap melimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

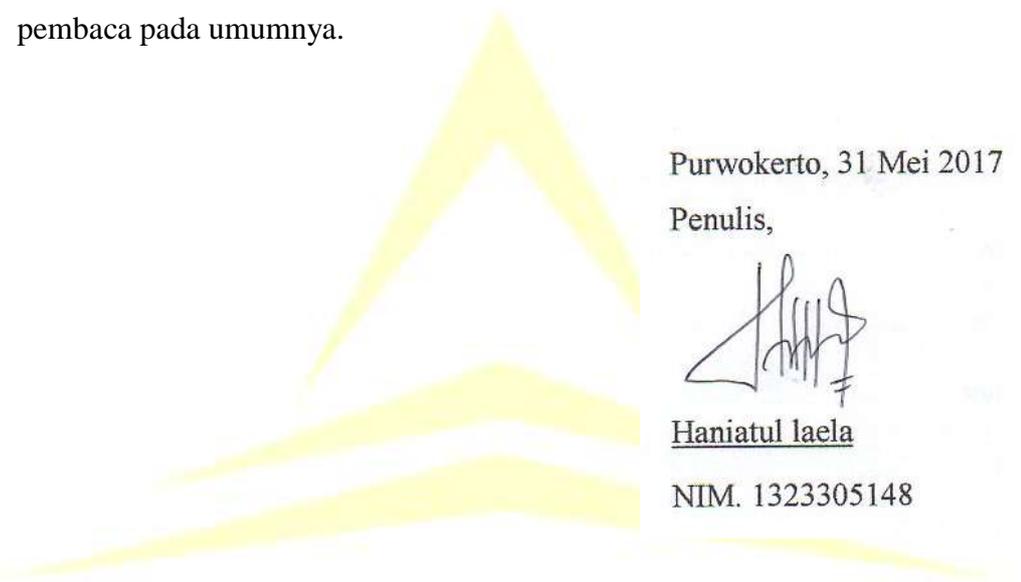
Penyusunan Skripsi merupakan kajian singkat dengan judul “**Pendidikan Karakter Disiplin dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang**”. Penulis menyadari dengan sebenarnya bahwa skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kholid mawardi, S.Ag. M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Dr. Fauzi, M.Ag. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi, yang telah meluangkan waktu, mencurahkan perhatian, membimbing, mengarahkan, mengoreksi, dan memberi saran, dukungan kepada penulis dengan penuh kesabaran selama penelitian dan penyusunan skripsi.
3. Dwi Priyanto, S.Ag.M.Pd. ketua Jurusan Pendidikan Madrasah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. Bapak Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Muakhirah, S.Pd.I. kepala MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang, terimakasih atas bantuannya.
6. Schobirin S.Pd, Sugini, S.Pd.SD. selaku Pembina Pramuka MI Modern satu Atap Al-Azhary Ajibarang yang telah memberikan informasi dan meluangkan waktunya untuk wawancara.
7. Segenap Guru dan Karyawan TU MI Modern satu Atap Al-Azhary Ajibarang, yang telah meluangkan waktu untuk wawancara dan memberikan data-data dokumentasi.
8. Bapak dan Ibu tercinta yang tak pernah lupa memberikan do'a, perhatian, kasih sayang dan semangat bagi penulis baik moril maupun materi sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
9. Kakakku Hasan Ar Zaki, S.T, beserta keluarganya dan Zaenu Rahmawati, S.Pd, beserta suaminya, yang telah menjadi inspirasi semangat dan perhatiannya, dorongan baik lahir maupun batin.
10. Guru sekaligus orang tua penulis di PONPES Darul Abrol (Ky. Taufiqurrohmah beserta keluarganya).
11. Teman-teman seperjuangan di keluarga PGMI D dan sahabat-sahabatku angkatan 2013 yang telah memberikan motivasi dan sarannya.
12. Teman-teman di Ponpes Darul Abrol Khususnya kompleks Az-zahra atas Khusni, Tika, Salis, Minong, Dwi, Dini, Dewi tri, Afu, Mak Ekha, Fifi, Dian,

Dheka, Sofi, Latifah, Uty, Susi, Anis, Zahra, Fanti, dan Kusuma yang selalu menyemangati.

Tidak ada yang dapat penulis ungkapkan untuk dapat menyampaikan terima kasih, melainkan hanya do'a. Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini, masih jauh dari segala aspek yang dimiliki oleh penulis untuk itulah, kritik dan saran selalu penulis harapkan dari pembaca guna kesempurnaan. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.



Purwokerto, 31 Mei 2017

Penulis,



Haniatul laela

NIM. 1323305148

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	6
C. Rumusan Masalah.....	10
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
E. Kajian Pustaka.....	12
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN	17

A. Pendidikan Karakter	17
1. Pengertian Pendidikan Karakter	17
2. Fungsi Pendidikan Karakter	18
3. Dasar Hukum Pendidikan Karakter	19
4. Nilai-Nilai Karakter	19
5. Urgensi Pendidikan Karakter	23
B. Karakter Disiplin	25
1. Pengertian Karakter Disiplin	25
2. Manfaat Karakter Disiplin	26
3. Macam-Macam Karakter Disiplin	27
C. Pendidikan Karakter Disiplin.....	31
1. Pengertian Pendidikan Karakter Disiplin	31
2. Tujuan Pendidikan Karakter Disiplin.....	31
3. Indikator Pendidikan Karakter Disiplin.....	32
4. Metode Pendidikan Karakter Disiplin	32
5. Pentingnya Pendidikan Karakter Disiplin	36
D. Kegiatan Ekstrakurikuler	38
1. Pengertian Ekstrakurikuler	38
2. Tujuan Kegiatan Ekstrakurikuler	38
3. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler	39
E. Kepramukaan	39
1. Pengertian Kepramukaan	39
2. Fungsi Kepramukaan	40

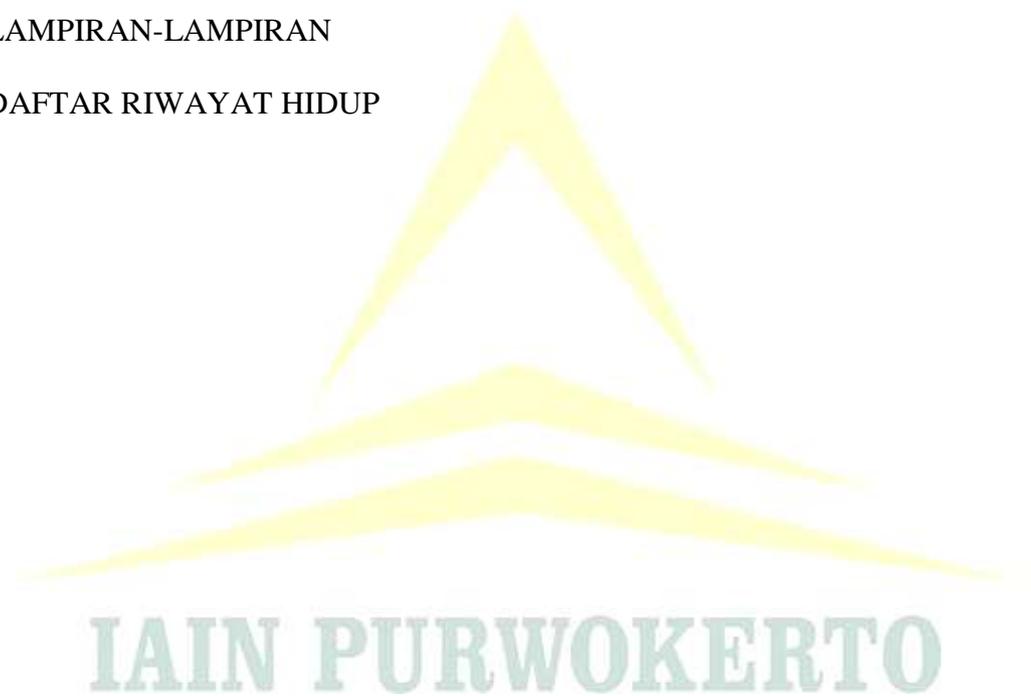
3. Tujuan Gerakan Pramuka	41
4. Asas Pembinaan dalam Gerakan Pramuka	42
5. Metode Pendidikan Kepramukaan.....	42
6. Kode Etik dan Ketentuan Moral bagi Anggota Pramuka	48
7. Bentuk dan Tujuan Kepramukaan	51
8. Karakter Diri Pramuka.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	57
A. Jenis Penelitian	57
B. Lokasi Penelitian.....	58
C. Subyek Penelitian.....	58
D. Obyek Penelitian.....	59
E. Teknik Pengumpulan Data.....	60
F. Metode Analisis Data	64
BAB IV : PENYAJIAN DATA DAN PEMBAHASAN	67
A. Gambaran Umum Madrasah Ibtidaiyah	67
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Ibtidaiyah	67
2. Visi dan Misi	73
3. Struktur Organisasi	76
4. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	78
5. Sarana dan Prasarana	80
B. Kegiatan Pembentuk Karakter Disiplin.....	81
1. Patriotisme	81
2. Nasionalisme	92

3. Religius.....	96
4. Cinta Alam Sekitar	101
C. Pembahasan.....	104
BAB V : .PENUTUP	111
A. Kesimpulan	111
B. Saran	112

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

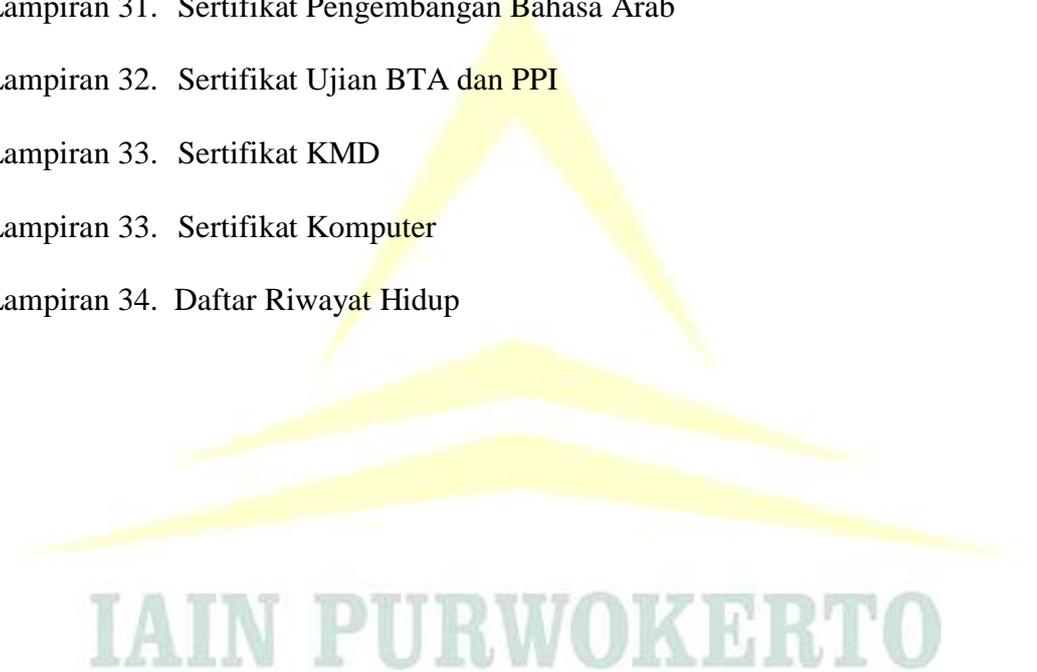
Tabel 4.1 Keadaan Guru	78
Tabel 4.2 Keadaan Siswa	79



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Pedoman Wawancara, Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 2. Hasil Wawancara
- Lampiran 3. Hasil Observasi
- Lampiran 4. Hasil Dokumentasi
- Lampiran 5. Tata Tertib MI Moden Satu Atap Al-Azhary Ajibarang
- Lampiran 6. Buku Point Pelanggaran Siswa
- Lampiran 7. SKU Siaga dan Penggalang
- Lampiran 8. Daftar Kepengurusan Gugus Depan Gerakan pramuka
- Lampiran 9. Surat Izin Observasi Pendahuluan
- Lampiran 10. Surat Izin Riset Individual
- Lampiran 11. Surat Keterangan telah melakukan Penelitian
- Lampiran 12. Surat keterangan Berhak Mengajukan Judul
- Lampiran 13. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 14. Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
- Lampiran 15. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 16. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
- Lampiran 17. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 18. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 19. Surat keterangan Seminar Proposal
- Lampiran 20. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 21. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
- Lampiran 22. Berita Acara Mengikuti Sidang Munaqosah

- Lampiran 23. Blangko Bimbingan Skripsi
- Lampiran 24. Surat Keterangan Wakaf perpustakaan
- Lampiran 25. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
- Lampiran 26. Surat Rekomendasi Munaqosah
- Lampiran 27. Sertifikat PPL
- Lampiran 28. Sertifikat KKN
- Lampiran 29. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
- Lampiran 31. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
- Lampiran 32. Sertifikat Ujian BTA dan PPI
- Lampiran 33. Sertifikat KMD
- Lampiran 33. Sertifikat Komputer
- Lampiran 34. Daftar Riwayat Hidup



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Disadari atau tidaknya dalam kehidupan sehari-hari betapa tidak mudah sebagian anggota masyarakat mentaati aturan dan tata tertib berdasarkan kesadaran dari diri sendiri. Ketika mengurus sesuatu yang memerlukan ketertiban tampak sulit untuk belajar antri, yang tampak justru sikap menerabas alias mencari jalan pintas. Demikian pula dalam berlalu lintas sulit berdisiplin murni seperti mentaati rambu-rambu, memberi kesempatan pada orang yang menyebrang ditempat yang disediakan, saling memberi kesempatan, dan taat atas segala peraturan dan etika berlalu lintas di jalan raya.

Menurut Koentjaraningrat, selain mengidap penyakit mental menerabas, orang Indonesia khususnya para pegawai pada zaman kolonial rupa-rupanya terlampau tergantung pada pengawasan dari atas untuk sektor-sektor hidup yang tidak ada sanksinya seperti Agama atau adat yang keramat. Mungkin sifat itu juga disebabkan oleh pola pengasuh dan pendidikan anak-anak secara tradisional, anak dibiarkan berkeliaran mencari irama hidupnya sendiri tanpa disiplin dan irama pembagian waktu sehari-hari yang ketat.¹

Adanya kenyataan tersebut, tentu akan merusak karakter bangsa yang selama ini diagung-agungkan. Betapa tidak, masyarakat sekarang cenderung memilih gaya hidup bangsa lain, melalui dari cara berpakaian, bersikap,

¹ Haedar Nashir, *Pendidikan Karakter berbasis Agama & Budaya*, (Yogyakarta: Multi Presindo, 2013), hlm. 85.

berperilaku, dan lain sebagainya. Bahkan dampaknya semakin meluas, tidak hanya orang dewasa saja yang melakukan hal tersebut, namun telah merambah ke anak-anak usia sekolah. Hal itu dapat dilihat dari beberapa kasus, yakni dari sisi perilaku moralitas dikalangan pelajar semakin hari semakin jauh dari koridor etika maupun agama.

Perilaku tawuran, intimidasi, dan perilaku negatif lainnya sudah menjadi sesuatu yang tidak aneh lagi. Selain tawuran, generasi muda khususnya para pelajar, justru membudayakan kebiasaan buruk. Pada jam pelajaran misalnya, bukannya mereka tekun mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas, mereka justru memilih “Nongkrong“ di warnet, kantin sekolah, dan sebagainya. Itu tidak hanya terjadi di beberapa sekolah swasta yang “kurang terkenal“ kualitasnya, tetapi juga di sekolah–sekolah negeri terkenal.² Jadi untuk mengatasinya harus adanya pembiasaan (Habitulasi) dalam pola hidup, misalnya disiplin, harus ada kegiatan yang memerlukan kedisiplinan yang dilaksanakan. Misal masuk sekolah, istirahat, dan pulang pada jam yang telah ditentukan.³ Jika hal itu tetap dibiarkan terus menerus, maka moral mereka akan semakin rusak. Pada akhirnya, generasi penerus bangsa yang diharapkan dapat meneruskan perjuangan, tidak dapat terwujud. Sebaliknya, degradasi moral dikalangan masyarakat terus melanda bangsa ini. Akar dari semua tindakan yang jahat dan buruk, tindakan kejahatan, terletak pada hilangnya

² Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 9.

³ Zainal Aqib, *Pendidikan Karakter Membangun Perilaku Positif Anak Bangsa*, (Bandung: Anggota IKAPI, 2011), hlm. 12.

karakter. Karakter yang kuat adalah sandangan fundamental yang memberikan kemampuan kepada populasi manusia untuk hidup bersama dalam kedamaian serta membentuk dunia yang dipenuhi dengan kebaikan dan kebajikan, yaitu bebas dari kekerasan dan tindakan–tindakan yang tidak bermoral.⁴ Oleh karena itu jalan yang dapat ditempuh untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan melalui pendidikan karakter.

Karakter sendiri adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak atau budi pekerti individu yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi pendorong atau penggerak, serta membedakannya dengan individu lain.⁵ Karakter menurut Foerster, adalah sesuatu yang mengkualifikasi seorang pribadi.⁶ Sehingga Pendidikan Karakter menurut Kemdiknas adalah pendidikan yang menanamkan dan mengembangkan karakter-karakter luhur kepada anak didik, sehingga mereka memiliki karakter luhur itu, menerapkan dan mempraktikkan dalam kehidupannya, entah dalam keluarga, sebagai anggota masyarakat dan warga negara.

Pendidikan karakter dikembangkan dari elemen pembelajaran yang terkait satu sama lain.⁷ Pendidikan karakter ini sebagian besar ditanamkan melalui berbagai macam kegiatan pembelajaran baik itu kegiatan belajar

⁴ Muchlas Samani Hariyanto, *Pendidikan Karakter*, (Bandung: Rosda, 2012), hlm. 41.

⁵ Novan Ardy Wiyani, *Teacher Preneur Ship*, (Jogjakarta: Ar Ruzz Media, 2012), hlm. 21.

⁶ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai Karakter*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 77.

⁷ Asmaun Sahlan & Angga Teguh Prasetyo, *Desain Pembelajaran Berbasis Pendidikan karakter*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm. 142.

sehari-hari dan kegiatan Ekstrakurikuler, seorang pendidik lebih tertarik dengan kegiatan Ekstrakurikuler dalam mengaplikasikan pendidikan karakter, seperti Ekstrakurikuler Kepramukaan, dimana pembelajarannya selalu memberikan motivasi maupun latihan-latihan yang bisa membangun karakter peserta didiknya, yang sangat menonjol dari kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan ini yaitu dalam pendidikan karakter disiplinnya, karena peserta didik sangat menginginkan kebebasan seperti halnya bermain dan lainnya, peserta didik masih sulit dalam ketepatan waktu, apalagi jika mereka sedang asik dalam melakukan hal yang mereka sukai. Jadi sangat penting untuk dilatih agar peserta didik menjadi lebih disiplin dalam ketepatan waktu dan lainnya.

Oleh karena itu sekolah mewajibkan kegiatan Kepramukaan ini agar siswa menjadi lebih disiplin baik dalam segala aspek. Karena perilaku disiplin seseorang semakin hari semakin sulit ditemukan, dimana-mana terjadi perilaku tidak disiplin, Baik dalam disiplin waktu, kerja, dan lain sebagainya. Sementara itu, jika kita mencermati kondisi peserta didik sekarang sungguh begitu memperhatikan. Semakin hari, mereka semakin jauh dari perilaku disiplin. Indikator yang paling mencolok adalah banyak dari mereka yang terlambat saat masuk sekolah. Bahkan, sebagian dari mereka juga mulai berani untuk membolos. Beberapa hal tersebut tentu mengidentifikasi contoh-contoh ketidakdisiplinan yang terjadi setiap hari di lingkungan sekitar.

Banyak ilmu yang didapat terkait dengan karakter peserta didik menjadi lebih baik melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan, seperti yang telah diteliti oleh peneliti dari berbagai MI dan SD, seperti MI Darul

Hikmah, di MI tersebut diwajibkan melakukan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan setiap hari Jum'at, banyak pelajaran lebih yang mereka dapatkan seperti halnya dilatih untuk menghargai waktu dan kemandirian, banyak sekali yang pembina berikan kepada peserta didik sehingga di MI Darul Hikmah ini mendapatkan prestasi yang lebih, sesuai dengan semangat yang mereka bangun. MI Ma'arif Nu 1 Pageraji, di MI ini tidak jauh berbeda dengan MI Darul Hikmah banyak mendapatkan prestasi lebih dan banyak peningkatan setelah mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dan dari pembina sendiri sering menerapkan pendidikan karakter disiplin agar peserta didik menjadi disiplin.

SD Negeri 1 Kedung Wuluh, di SD ini berbeda dengan yang lain dimana di SD ini melakukan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan ini jika akan mengikuti event lomba, jadi setiap minggunya itu tidak ada pelatihan secara khusus, di MI Al-Azhary Ajibarang. MI Al-Azhary ini melaksanakan kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan Setiap hari Sabtu Pukul 07.30-08.45 WIB, jadi setiap hari Sabtu ini mereka gunakan untuk Ekstrakurikuler agar lebih terfokus lagi dan disini kegiatannya dilakukan wajib oleh peserta didik dari kelas 1 sampai kelas V dan kelas VI tidak diikuti sertakan karena untuk persiapan UN dan setiap kelas itu diajarkan oleh masing-masing wali kelas sesuai dengan panduan SK, juga Pembina Pramuka ikut aktif berperan, Guru-guru pun ikut berperan dalam kegiatan Ekstrakurikuler ini dan disiplin yang diterapkan di MI Al-Azhary ini yaitu disiplin dalam masuk dan pulang secara tepat sesuai dengan peraturan, disiplin dalam mengikuti perintah yang sedang

diperintahkan kepada peserta didik saat latihan, sehingga dalam proses latihan juga lebih menyenangkan karena wali kelas itu akan lebih mengenal sifat-sifat peserta didiknya jadi akan lebih mudah untuk mengontrol mereka dalam disiplin.

Peneliti menganggap di MI Al-Azhary ini unik dan pantas untuk diteliti karena dalam proses kegiatan Ekstrakurikuler yang berbeda dengan lembaga lainnya dan juga di MI ini diajarkan beberapa kegiatan yang membuat siswa menjadi lebih disiplin tanpa mereka sadari seperti dalam latihan baris berbaris siswa diajarkan untuk mengikuti apa yang diperintahkan oleh ketua regu, dan bisa dilihat bahwa siswa diajarkan untuk disiplin mentaati segala perintah, selanjutnya siswa dilatih untuk menghargai waktu seperti makan dan sholat, pembina memberikan batas waktu untuk istirahat, jika mereka tidak melaksanakan akan diberi hukuman, bisa diambil pelajarannya bahwa siswa harus menghargai waktu karna setiap waktu itu sangat berarti.

Berdasarkan hasil wawancara pada tanggal 19 September 2016 dengan kepala Madrasah Muakhiroh, S. Pd. I bahwa kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan ini merupakan salah satu usaha untuk membentuk karakter disiplin siswa, dengan adanya kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan ini untuk memperdalam karakter disiplin siswa, dan sudah terlihat peningkatan setiap tahunnya yang awalnya siswa masih ada yang kurang disiplin sekarang sudah banyak yang menerapkan apa yang sudah diajarkan dan dibiasakan.⁸

⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Muakhiroh, S. Pd.I, pada hari Senin, 19 september 2016, pada pukul 09.30 - 10.15 WIB.

B. Definisi Operasional

Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang”. Adapun istilah yang terkandung dalam judul Skripsi berikut ini :

1. Pendidikan Karakter

Karakter menurut Foerster, adalah sesuatu yang mengqualifikasikan seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontigen yang selalu berubah. Jadi karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah jujur, sederhana, dan lain – lain dengan karakter itulah seorang pribadi diukur.⁹

Pendidikan Karakter adalah sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia. Tujuan Pendidikan Karakter sendiri itu untuk membentuk setiap pribadi menjadi insan yang berkeutamaan.

Pendidikan karakter yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pendidikan yang difokuskan pada satu karakter yaitu karakter disiplin. Sedangkan cakupan penelitiannya yaitu meliputi kegiatan kepramukaan yang berhubungan dengan kedisiplinan peserta didik, baik dalam kegiatan

⁹ Sutarjo Adisusilo, *Pembelajaran Nilai. . . .* , hlm. 77–78.

belajar mengajar maupun diluar kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang .

Dengan demikian, yang dimaksud dari judul “Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang”, yaitu penelitian yang mengkaji tentang cara yang digunakan untuk mengetahui kebiasaan peserta didik di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang supaya memiliki kontrol diri dalam segala bentuknya, baik dalam sikap, tingkah laku, dan lain sebagainya, untuk mematuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangan dan pelanggaran terhadap tata tertib yang telah ditetapkan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang, yang diharapkan hal tersebut dapat dipraktikan pula dalam kehidupan sehari-hari mereka.

2. Karakter disiplin

Disiplin dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan arti disiplin adalah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) pada peraturan. Karakter disiplin dapat dimaknai sebagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangannya dan pelanggarannya.¹⁰

Karakter disiplin merupakan nilai yang sangat penting di miliki oleh manusia agar nantinya muncul nilai-nilai karakter yang baik lainnya, pentingnya penguatan nilai karakter disiplin di dasarkan pada alasan

¹⁰ Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 135-136.

bahwa di era sekarang banyak terjadi perilaku menyimpang yang bertentangan dengan norma kedisiplinan, contohnya: tidak mengerjakan tugas tepat waktu, tidak menjalankan shalat, membuang sampah sembarangan, dan terlambat berangkat sekolah.¹¹

Karakter disiplin yang dimaksud disini adalah karakter yang dimiliki oleh peserta didik di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang yang berkaitan dengan kedisiplinan dalam bentuknya, baik dalam sikap, tingkahlaku, dan lain sebagainya.

3. Ekstrakurikuler kepramukaan

Kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Sekolah / Madrasah .¹²

Pramuka dapat diartikan Praja Muda Karana, yaitu Rakyat Muda yang suka berkarya. Pramuka merupakan sebutan bagi anggota Gerakan Pramuka, yang berusia antara 7 sampai dengan 25 tahun, dan berkedudukan sebagai peserta didik, yaitu sebagai pramuka siaga, pramuka penggalang, pramuka penegak, dan pramuka pandega.

¹¹ Muhammad Syahroni Hidayatulloh dan Turban Yani. *Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa Melalui Pembiasaan Budaya Sekolah*, Vol. 03, No. 1341-1355, diakses 7 September 2016, Pukul 21.00.

¹² Rohinah M. Noor, *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Yogyakarta: Insani Madani, 2012), hlm. 75.

Kelompok anggota yang lain yaitu pembina pramuka, andalan, pelatih, pamong sak, staff kwartir, dan majelis pembimbing.¹³

Kepramukaan sendiri merupakan proses pendidikan diluar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan dialam terbuka dengan prinsip dasar kepramukaan dan metode kepramukaan. Kepramukaan juga disebut sebagai suatu permainan yang mengandung pendidikan.¹⁴ Sistem pendidikan kepanduan dalam kepramukaan disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa indonesia. Sasaran akhir dari kepramukaan tentunya untuk pembentukan watak, akhlak, dan budi pekerti luhur.

Berdasarkan definisi operasional di atas, maka dapat penulis simpulkan bahwa Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam pembentuk karakter disiplin siswa MI Modern Satu Atap Al-Azhary merupakan usaha yang dilakukan dari pihak Madrasah untuk meningkatkan karakter disiplin siswa, sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditentukan Rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana proses Pendidikan Karakter Disiplin

¹³ Diah Rahmatia, *Buku Pintar Pramuka*, (Jakarta: Bee Media Pustaka, 2015), hlm. 5.

¹⁴ Andri Bob Sunardi, *Boyman Ragam Latihan Pramuka*, (Bandung: Nuansa Muda, 2014), hlm. 3.

(waktu, mentaati peraturan, bersikap, beribadah dan belajar), dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang?''.

D. Tujuan dan Manfaat Penilaian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. Mendeskripsikan pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang.
- b. Menganalisis pendidikan karakter disiplin melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang.

2. Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian, yaitu :

Penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, diantaranya:

a. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini, besar harapan peneliti agar penelitian ini bisa bermanfaat dan memberikan kontribusi dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti

- a) Dapat memberikan wawasan secara mendalam mengenai pendidikan karakter yang dilaksanakan di MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang, terutama berkaitan dengan model, metode, dan prosesnya.
 - b) Memberikan pengalaman secara langsung.
- 2) Bagi sekolah
- a. Sebagai bahan acuan dalam melaksanakan pendidikan karakter disiplin yang efektif, dan secara khusus bagi para tenaga pendidiknya.
 - b. Sebagai bahan informasi bagi para guru MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang dalam memperbaiki karakter disiplin siswa sehingga dapat dicapai hasil yang maksimal
- 3) Bagi masyarakat luas
- a) untuk mengembangkan pendidikan karakter disiplin yang efektif.
 - b) Sebagai bahan pertimbangan bagi Madrasah lain dalam menyelenggarakan kegiatan sebagai upaya untuk meningkatkan karakter disiplin siswa.

E. Kajian Pustaka

Dalam suatu penelitian kajian pustaka ini sangat diperlukan untuk mencari teori, konsep dan generalisasi yang dapat dijadikan sebagai dasar pemikiran dalam penyusunan laporan penelitian serta menjadi dasar pijakan

bagi peneliti. Ada beberapa buku yang menjadi acuan penulis dalam penelitian yang akan dilakukan, diantaranya:

Dalam Bukunya Zainal Aqib menjelaskan bahwa pendidikan karakter merupakan sebuah bantuan sosial agar individu itu dapat bertumbuh dalam menghayati kebebasannya dalam hidup bersama dengan orang lain dalam dunia. Didalamnya berisi mengenai pengertian, pentingnya pendidikan karakter, visi misi dan tujuan pendidikan karakter, macam-macam dan nilai-nilai pendidikan karakter.

Karakter Dalam Bukunya Sutarjo Adisusilo, S. R. menjelaskan bahwa Karakter itu sesuatu yang mengkualifikasikan seorang pribadi. Karakter menjadi identitas, menjadi ciri, menjadi sifat yang tetap, yang mengatasi pengalaman kontigen yang selalu berubah. Karakter adalah seperangkat nilai yang telah menjadi kebiasaan hidup sehingga menjadi sifat tetap dalam diri seseorang, misalnya kerja keras, pantang menyerah, jujur, sederhana, dan lain-lain.

Karakter disiplin dapat dimaknai sebagai karakter yang dimiliki seseorang, dimana ia dapat mengontrol dirinya untuk memenuhi segala peraturan yang ada serta menjauhi segala penyimpangannya dan pelanggarannya.¹⁵

Disiplin Dalam Bukunya Haedar Nashir menjelaskan bahwa disiplin adalah tata tertib atau ketaatan (kepatuhan) pada peraturan. Menurut Rohinah M. Noor, MA menjelaskan bahwa kegiatan Ekstrakurikuler adalah kegiatan

¹⁵ Daryanto dan Suryati Darmiyatun, *Implementasi Pendidikan . . .*, hlm. 135-136.

pendidikan diluar mata pelajaran dan pelayanan konseling yang membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di Sekolah / Madrasah. Didalamnya berisi tentang fungsi, prinsip, jenis Ekstrakurikuler serta Ekstrakurikuler sebagai pembentukan karakter siswa.

Adapun hasil penelitian yang dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian yang akan dilakukan penulis, diantaranya Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Aziz, "metode pendidikan karakter disiplin di SMKN 1 Bulakamba Brebes." Skripsi tersebut mempunyai kesamaan yaitu tentang pendidikan karakter disiplin tetapi mempunyai perbedaan yaitu di skripsi tersebut membahas tentang metode pendidikannya tetapi skripsi yang saya ambil tentang kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukannya.

Penelitian yang dilakukan oleh oleh Andi Arohman, "Pelaksanaan Pendidikan Karakter di SMA Ma'arif Nu 1 Kemranjen Banyumas Tahun pelajaran 2013/ 2014". skripsi tersebut mempunyai kesamaan dengan skripsi yang akan saya teliti yaitu sama-sama pendidikan tetapi skripsi tersebut hanya pendidikan karakter cakupannya masih luas tetapi skripsi yang akan saya ajukan yaitu pendidikan karakter disiplin, lebih dispesifikkan lagi .

Penelitian yang dilakukan oleh Alviyanti Esti devi Utami, "Pembentukan karakter siswa melalui Ekstrakurikuler kepanduan Hizbul Wathan Di Mts Muhammadiyah Sirampog Brebes Tahun Ajaran 2014/2015".

skripsi tersebut mempunyai kesamaan dengan skripsi yang akan saya ajukan yaitu sama-sama pembentukan karakter tetapi mempunyai perbedaan yaitu karakter yang dibentuk ini melalui kependuan Hizbul wathan dan skripsi yang akan saya ajukan yaitu pendidikan karakter disiplin melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan”.

Penelitian yang dilakukan oleh Umu Rokhmatun Nazilah,“ pembentukan Karakter melalui pembiasaan Rutin di MI Negeri Model Slarang Kidul kecamatan lebaksiu kabupaten Tegal “. Skripsi tersebut Mempunyai kesamaan yaitu sama-sama pembentukan karakter Tetapi skripsi tersebut masih cakupan luas dan pembentukannya melalui metode pembiasaan dan skripsi yang akan saya ajukan pendidikan karakter disiplin jadi lebih dispesifikkan lagi dan dalam pendidikan melalui Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Dari beberapa penelitian diatas mengkaji pendidikan karakter sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis lebih mengkaji tentang pendidikan karakter disiplin jadi lebih dispesifikkan lagi dan dalam pendidikan karakter ini dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Jadi penelitian yang akan penulis lakukan lebih tepatnya mengkaji pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan di MI Modern Satu Atap Al- Azhary Ajibarang.

F. Sistematika Pembahasan

Penyusunan laporan hasil penelitian, penulis menggunakan sistematika pembahasan, yaitu secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian. Tiga bagian tersebut adalah bagian awal, isi dan akhir. Bagian awal meliputi :

halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel. Sedangkan bagian isi terdiri dari 5 bab :

Bab Pertama berisi pendahuluan yang terdiri dari : Latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab Kedua berisi kajian teori tentang Kegiatan Ekstrakurikuler, pendidikan karakter disiplin siswa, pendidikan karakter disiplin siswa melalui kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan.

Bab Ketiga berisi metode penelitian yang meliputi Jenis Penelitian, lokasi Penelitian, Subyek Penelitian, Obyek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

Bab Keempat berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan, yang terdiri dari penyajian data dan analisis data dalam pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan dalam pendidikan karakter disiplin siswa di MI Modern Satu Atap Ajibarang.

Bab Kelima adalah penutup. Yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian yang penulis lakukan tentang pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan di MI Modern satu atap Al-Azhary Ajibarang, maka secara umum dapat disimpulkan bahwa:

1. Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan Ekstrakurikuler Kepramukaan diwujudkan dalam bentuk disiplin waktu, menegakkan peraturan, belajar, bersikap, dan beribadah.
2. Pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan Kepramukaan ini dalam proses pembelajarannya menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan yang terakhir diantara metode ke empat ini sangat sinkron karena siswa diawali dengan pengajaran oleh guru terlebih dahulu setelah itu dengan guru memberikan pengajaran guru memberikan contoh yang baik untuk siswanya karena guru adalah teladan yang baik untuk siswanya setelah itu guru mengajarkan kepada siswanya untuk setiap hari melakukan peraturan yang sudah ditetapkan guna siswa terbiasa dalam menjalankan peraturan yang sudah berlaku dan yang terakhir yaitu hukuman dimana siswa akan diberikan hukuman jika siswa tersebut tidak mentaati peraturan yang sudah ditetapkan.

B. Saran

Dari pemaparan di atas, maka untuk meningkatkan keberhasilan dalam pendidikan karakter disiplin di MI Modern satu atap Al-Azhary Ajibarang, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Madrasah

- a. Sebaiknya kepala madrasah selalu melakukan sosialisasi kepada wali murid sebagai langkah untuk membangun kesadaran masyarakat terkait dengan karakter siswa dan mendukung putra-putrinya dalam kegiatan kepramukaan yang diselenggarakan oleh madrasah.
- b. Kepala madrasah perlu membuat kebijakan yang jelas terhadap Pembina Pramuka, sehingga Pramuka Siaga dan Pramuka Penggalang mempunyai Pembina Pramuka yang berbeda.

2. Kepada Pembina Pramuka

- a. Perlu adanya kegiatan pelantikan sebagai alat pendidikan karakter untuk menumbuhkan rasa percaya diri Anggota Pramuka sehingga mereka sadar akan hak dan kewajibannya sebagai seorang Pramuka dan anggota masyarakat.
- b. Pembina Pramuka harus lebih kreatif dalam menciptakan program kegiatan yang menarik, sehingga Anggota Pramuka tetap aktif berpartisipasi dalam setiap kegiatan kepramukaan.

3. Kepada Siswa atau Anggota Pramuka

Sebaiknya Anggota Pramuka baik Siaga maupun Penggalang tetap mempertahankan partisipasi aktifnya dalam mengikuti setiap kegiatan kepramukaan, karena kegiatan kepramukaan memiliki kontribusi yang tinggi dalam pembentukan karakter yang baik.



DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2014. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: PT. raja Grafindo Persada.
- Aqib, Zaenal. 2011. *Pendidikan karakter membangun perilaku positif anak bangsa*. Bandung: Anggota Ikapi.
- Asmani, Jamal Ma'mur. 2012. *Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter disekolah*. Jogjakarta: Diva Press.
- _____, Jamal Ma'mur. 2012. *Tips menjadi guru Inspiratif, kreatif, dan Inovatif*.
____—Jogjakarta: Diva Press.
- Daryanto & Suryati darmiyatun. 2013. *Implementasi Pendidikan karakter disekolah*. Yogyakarta: Gaya media.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hariyanto, Muchlas Samani. 2012. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Rosda.
- Hendriansyah, Haris. 2014. *Metodologi penelitian Kualitatif*. Jakarta Selatan: salemba Humaika.
- Hidayatulloh, Muhammad Syahroni dan Turban Yani. "Strategi Sekolah dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa melalui Pembiasaan Budaya Sekolah". Vol. 03, No. 1341-1355, diakses 7 September 2016, Pukul 21.00.
- Kwartir Daerah 11 Jawa Tengah-Gerakan Pramuka. 2011. *Kursus Mahir Dasar Untuk Pembina Pramuka*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Latifah, Ibdaul. 2012. *Pengaruh keaktifan siswa mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka terhadap kedisiplinan sholat fardhu siswa SMP negeri 3 cepiring Kendal*. Skripsi IAIN Walisongo semarang.
- Lickona, Thomas. 2015. *Education for Character mendidik untuk membentuk karakter*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- _____, Thomas. 2016. *Character Matters*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Mursidin. 2011. *Moral Sumber Pendidikan*. Bogor: IKAPI.
- M.Noor, Rohinah. 2012. *The Hidden Curriculum Membangun Karakter melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Yogyakarta: Insani madani.
- Nashir, Haedar. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Agama & Budaya*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Rahmatia, Diah. 2015. *Buku Pintar Pramuka*. Jakarta: Bee Media Pustaka.
- Sahlan, Asmaun & Angga Teguh Prasetyo. 2012. *Desain Pembelajaran berbasis Pendidikan Karakter*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- Salahudin, anas dan Irwanto Alkrienciehie.2013. *Pendidikan karakter Pendidikan berbasis agama dan budaya bangsa*, Bandung: Pustaka setia.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Andri bob. 2014. *Boyman Ragam Latihan Pramuka*. Bandung: Nuansa.
- Suwandi & Basrowi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Utari, Dian Tri. 2016. *Pendidikan Karakter Disiplin pada siswa di SMP Negeri 2 Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*. Skripsi IAIN Purwokerto.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Teacher Preneur Ship*. Jogjakarta: Ar-Ruzz.
- _____, Novan Ardy. 2013. *Pendidikan Kepramukaan*.

, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Jogjakarta: Ar-Ruzz
Media.

, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan Pembelajaran PAI SMA
Berbasis Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Ar-Ruzz media.

Yaumi, Muhammad.2016. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*.
Jakarta: Kencana.



Matriks Penyajian Data

No	Data yang dicari/ dikumpulkan	Sumber data	Teknik	instrumen
1.	<p>A. Pengamatan terhadap kegiatan Upacara pembukaan dan penutup serta baris-berbaris dalam kegiatan Kepramukaan.</p> <p>B. Pengamatan terhadap peserta didik dari mulai:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Kedatangan dan kepulangan sekolah. 2) Memiliki catatan kehadiran. 3) Pelaksanaan sholat duha berjama'ah. 4) Menghormati guru. 5) Menghargai teman. 	Proses Kegiatan disiplin siswa dalam Kepramukaan.	Observasi	Melihat, mengamati, mendeskripsikan proses pendidikan karakter disiplin dalam kegiatan Ekstrakurikuler kepramukaan.
2.	Pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan	Kepala Sekolah, Pembina pramuka, dan siswa.	wawancara	Kepala Sekolah: <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana gambaran secara umum pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan? 2. Bagaimana peran sekolah dalam mengembangkan kegiatan kepramukaan ini?

			<p>3. Apa tujuan diterapkannya pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan?</p> <p>Pembina Pramuka:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana metode dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan? 2. Apa saja yang ditanamkan dalam setiap kegiatan kepramukaan? 3. Bagaimana bentuk kegiatan kepramukaan? 4. Apakah ada kendala-kendala yang dialami saat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan? <p>Siswa:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menurut kalian apakah itu disiplin? 2. Menurut kalian apakah tujuan dari diadakannya penerapan karakter disiplin dalam kepramukaan? 3. Setelah adanya
--	--	--	---

				penerapan karakter disiplin, apakah masih banyak siswa yang masih belum disiplin?
3.	Profil: a. Letak geografis b. Sejarah berdirinya c. Visi misi d. Struktur organisasi e. Keadaan pendidik dan peserta didik f. Sarana dan prasarana g. Tata tertib sekolah h. Buku point pelanggaran	Arsip TU	dokumenta si	Melihat data yang ada di sekolah baik berbentuk papan atau file yang disimpan oleh kepala sekolah.
4.	Dokumentasi (foto) kegiatan kepramukaan	Kegiatan kepramukaan dan arsip TU	dokumenta si	Melihat, mengamati kegiatan disiplin dalam kepramukaan yang ada di MI Modern satu Atap Al-Azhary Ajibarang.

A. Pedoman wawancara

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah

1. Bagaimana gambaran secara umum pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan?
2. Bagaimana peran sekolah dalam mengembangkan kegiatan kepramukaan ini?

3. Apa tujuan diterapkannya pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan?

Pedoman Wawancara Pembina Pramuka Dan Guru Pramuka

1. Bagaimana metode dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan?
2. Apa saja yang ditanamkan dalam setiap kegiatan kepramukaan?
3. Bagaimana bentuk kegiatan kepramukaan?
4. Apakah ada kendala-kendala yang dialami saat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan?

Pedoman Wawancara Siswa

1. Menurut kalian apakah itu disiplin?
2. Menurut kalian apakah tujuan dari diadakannya penerapan karakter disiplin dalam kepramukaan?
3. Setelah adanya penerapan karakter disiplin, apakah masih banyak siswa yang masih belum disiplin?

B. Pedoman Observasi

1. Pelaksanaan kegiatan pendidikan karakter disiplin
 - a. Kedatangan dan kepulangan siswa dengan tepat waktu
 - b. Pelaksanaan sholat duha berjama'ah

- c. Berpakaian seragam lengkap dan sepatu hitam
 - d. Menghormati guru
 - e. Piket harian
 - f. Upacara bendera
2. Interaksi siswa dengan siswa, siswa dengan guru

C. Pedoman Dokumentasi

- 1. Dokumen profil
 - a. Sejarah berdiri dan perkembangannya
 - b. Letak geografis
 - c. Visi Misi
 - d. Struktur Organisasi
 - e. Keadaan guru dan siswa
 - f. Sarana dan prasarana

2. Tata tertib sekolah

3. Buku point pelanggaran siswa

HASIL WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin, 27 Maret 2017

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang Kepala Sekolah

Informan : Ibu Muakhiroh, S.Pd.I

Jabatan : Kepala MI Modern Satu Atap Al-Azhary Ajibarang

Peneliti : Bagaimana gambaran secara umum pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan?

Informan : Melihat banyaknya perilaku remaja yang masih banyak melanggar aturan-aturan yang diterapkan disekolah, pendidikan karakter menjadi sangat penting untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka karena pramuka sendiri adalah sebagai wadah pembentukan karakter, salah satunya dengan menumbuhkan kedisiplinan siswa. Jadi dapat diterapkan dalam kegiatan kepramukaan seperti hadir tepat waktu, berpakaian lengkap, mentaati peraturan yang nantinya juga akan menjadi pembiasaan siswa disekolah.tidak hanya diegiatan pramukaa saja pendidikan karakter disiplin di MI Modern satu Atap Al-Azhary ini dilakukan sesuai dengan tata

tertib yang dibuat oleh sekolah. Banyak juga yang melatarbelakangi adanya kedisiplinan yang diterapkan disekolah.

Peneliti : Bagaimana peran sekolah dalam mengembangkan kegiatan pramuka ini?

Informan : dalam kegiatan kepramukaan ini sekolah memfasilitasi berbagai hal dalam keberlangsungannya kegiatan kepramukaan, dan dari pihak sekolah membentuk pembina pramuka dan kepengurusannya agar ada yang bertanggung jawab atas keberlangsungan kegiatan pramuka dan juga bisa dilakukan setiap minggunya yaitu setiap hari sabtu karena dari pihak sekolah mewajibkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini, untuk bekal siswa dan dalam membentuk karakter peserta didik.

Peneliti : Apa tujuan diterapkannya pendidikan karakter disiplin dalam pramuka?

Informan : Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu sebagai wadah pembentukan karakter peserta didik, supaya peserta didik mendapatkan banyak pengalaman dan dengan diadakannya kegiatan pramuka ini siswa bisa datang tepat waktu, memakai seragam dengan lengkap dan mentaati peraturan.

HASIL WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Jum'at, 31 Maret 2017

Waktu : 11.30 WIB

Tempat : Ruang Guru

Informan : Bapak Schobirin, S.Pd.

Jabatan : Pembina Pramuka Putra

Peneliti : Bagaimana metode dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam pramuka?

Informan : dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka ini kami sudah menerapkan dalam proses pembelajaran dimana metode yang digunakan yaitu seperti pengajaran pertama siswa diajari berbagai macam hal agar siswa dapat melakukan apa yang sudah diajarkan dan yang dilakukannya pun tidak sembarangan sesuai yang mereka pelajari, yang kedua yaitu menggunakan keteladanan dimana kami selaku guru disini semuanya mewajibkan dalam hal kedisiplinana seperti berangkat tepat waitu sebelum siswa berangkat menggunakan seragam lengkap dll, dengan begitu siswa dapat mencontoh apa yang bapak/ Ibu guru lakukan, yang ketiga yaitu pembiasaan jadi disini siswa

dilatih untuk terbiasa dalam kedisiplinan agar siswa tersebut lebih cepat memahaminya dan pastinya akan teringat terus dan jika akan melanggarnya pasti mereka ada yang mengganjal karena mereka sudah terbiasa. Dan yang terakhir yaitu hukuman jadi disini kami memberikan hukuman bukan dalam bentuk fisik, tapi kami memberikan peringatan atau teguran terhadap siswa jika masih melanggarnya baru kami memberikan hukuman berupa membuang sampah dll.

Peneliti : seperti yang tadi bapak jelaskan bagaimana metode dalam mengarkan siswa lalu Apa saja yang ditanamkan dalam setiap kegiatan kepramukaan?

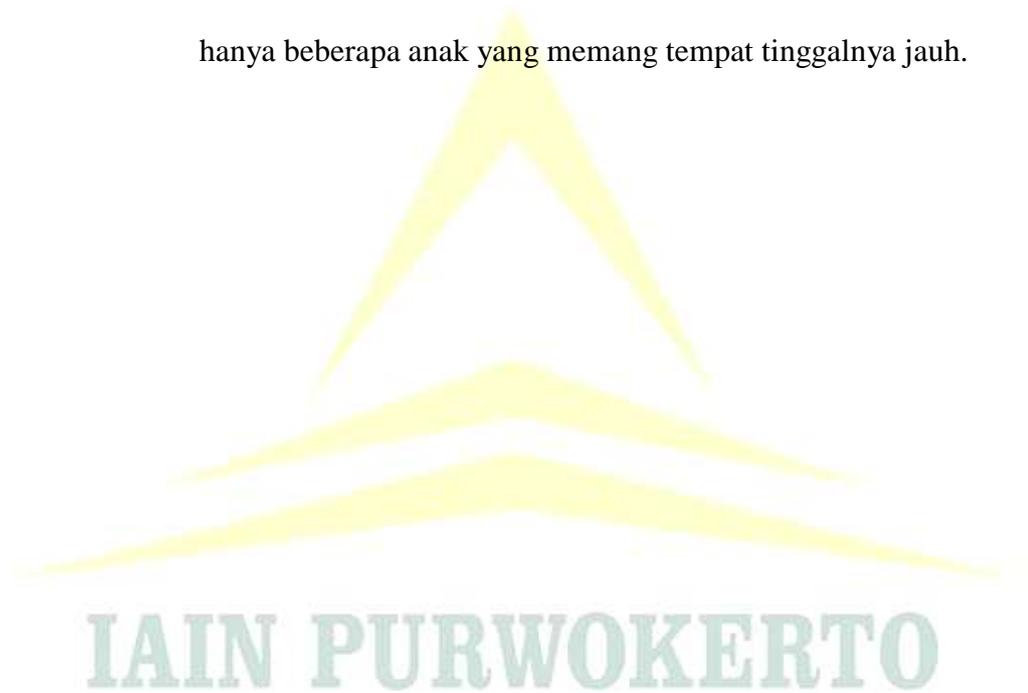
Informan : kegiatan kepramukaan ini kami menanamkan nilai-nilai karakter seperti karakter disiplin karena kedisiplinan ini sangat penting, dengan diterapkannya kedisiplinan semua yang sudah direncanakan menjadi berjalan sesuai dengan rencana.

Peneliti : Bagaimana bentuk kegiatan kepramukaan?

Informan : dalam kegiatan kepramukaan ini bentuknya yaitu untuk siaga dan penggalang kami samakan yaitu pertama diawali dengan upacara pembukaan setelah itu materi diberikan sesuai dengan golongannya dan yang terakhir yaitu ditutup dengan upacara penutupan.

Peneliti : Apakah ada kendala-kendala yang dialami saat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan?

Informan : untuk kendala masih ada karena pramuka ini kami adakan pagi yaitu pukul 07.30-08.55 jadi kadang masih ada yang terlambat karena sebelum kegiatan pramuka ini kami melakukan sholat duha berjamaah terlebih dahulu setelah itu senam bersama baru pramuka. Jadi kadang masih ada siswa yang terlambat, tapi hanya beberapa anak yang memang tempat tinggalnya jauh.



HASIL WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Sabtu, 1 April 2017

Waktu : 08.00 WIB

Tempat : Ruang Kelas 1B

Informan : Ibu Eka Nuraiyan, S.Pd.

Jabatan : Pembantu Pembina siaga

Peneliti : Bagaimana metode dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam pramuka?

Informan : dalam pendidikan karakter disiplin dalam pramuka ini metode yang kami gunakan di MI Modern satu Atap Al-Azhary Ajibarang ini yaitu dengan pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan hukuman kami guru dsni sudah menerapkannya dalam pembelajaran karena semuanya berawal dari pengajaran dengan anak dibekali materi mereka jadi lebih paham dan melakukannya dengan baik, dengan bapak/ibu guru disini juga melakukannya karena guru disini menjadi teladan bagi siswanya dan juga pembiasaan sangat baik untuk pembelajaran siswa supaya lebih cepat diingat dan dilaksanakan dan jika ada yang melanggarnya terkait apa yang sudah diajarkan mereka akan dinasehati.

Peneliti : Apa saja yang ditanamkan dalam setiap kegiatan kepramukaan?

Informan : yang kami tanamkan yaitu yang pertama adalah kedisiplinan jadi kami mengajarkan tentang banyak hal seperti datang tepat waktu dan mengerjakan tugas tepat waktu dll. Karena kedisiplinan bagi seseorang ini penting untuk kelangsungan hidupnya jadi kami lebih menekankan kedisiplinan siswa.

Peneliti : Bagaimana bentuk kegiatan kepramukaan?

Informan : bentuk kegiatan pramuka disini yaitu kami membagi menjadi 2 yaitu untuk kelas 1-3 itu menjadi golongan siaga dan kelas 4-6 menjadi golongan penggalang. Untuk latihannya kami menggunakan panduan SKU dan materinya kami ambil dari buku boyman jadi bentuknya pun sama yaitu Diawali dan diakhiri dengan upacara dan saat materi sesuai dengan SKU.

Peneliti : Apakah ada kendala-kendala yang dialami saat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan?

Informan : pastinya ada, entah dari siswa atau sarana dan prasarana. Terkadang kami saat memberikan materi sebelumnya sudah menyuruh siswa membawa tali tapi kadang siswa kelupaan tidak membawanya.

HASIL WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin, 3 April 2017

Waktu : 12.30 WIB

Tempat : Ruang Guru

Informan : Ibu Sugini, SPd.Sd.

Jabatan : Pembina Pramuka Putri

Peneliti : Bagaimana metode dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam pramuka?

Informan : untuk metode kami sudah menerapkan bahwa dalam mengajarkan siswa terkait karakter siswa yaitu dengan pengajaran, keteladanan, pembiasaan, dan hukuman.

Peneliti : Apa saja yang ditanamkan dalam setiap kegiatan kepramukaan?

Informan : kami selalu menanamkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab karena kedisiplinan ini sangat perlu diajarkan dan diterapkan bagi siswa.

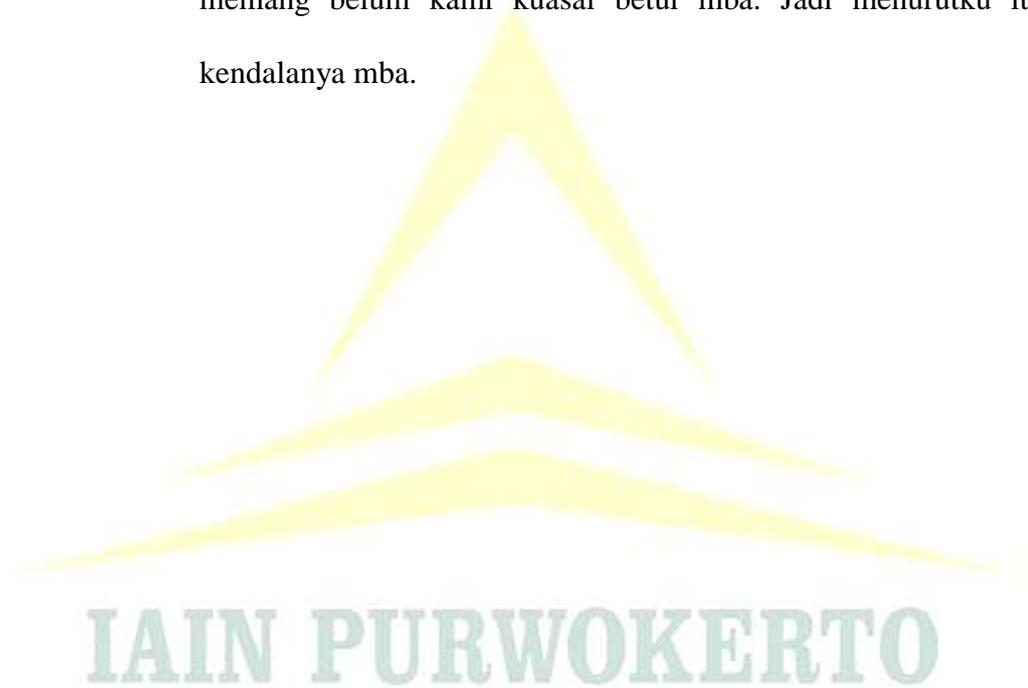
Peneliti : Bagaimana bentuk kegiatan kepramukaan?

Informan : kegiatan pramuka ya ada siaga dan penggalang dan bentuknya sama mba, dari upacara pembukan trus dilanjut materi sesuai

golongan dan buku SIU setelah materi selesai yaitu upacara penutup.

Peneliti : Apakah ada kendala-kendala yang dialami saat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan?

Instrumen : Kendala menurutku kurang adanya pelatih khusus untuk pramuka, kaya kami ya mba guru ya jadi mempunyai tugas yang memang belum kami kuasai betul mba. Jadi menurutku itu kendalanya mba.



HASIL WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Senin, 3 April 2017

Waktu : 14.00 WIB

Tempat : Ruang koperasi

Informan : Bapak Irham Rohim, S.Pd.I

Jabatan : Pembantu Pembina Penggalang

Peneliti : Bagaimana metode dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam pramuka?

Informan : dalam pelaksanaan pendidikan karakter disiplin ini kami biasanya menggunakan metode pengajaran, keteladanan, pembiasaan dan hukuman , tapi untuk saya sendiri mana pengajaran memang kami berikan tapi saya lebih dalam prakteknya jadi jika sudah diajarkan sedikit saya langsung menyuruh siswa mempraktekannya. Dan keteladanan itu memang sudah kewajiban seorang guru serta pembiasaan yang ini yang saya maksud dalam prakteknya secara langsung jadi siswa akan lebih paham. Dan hukuman saya berikan jika siswa sudah beberapa kali melakukannya dan saya beri peringatan atau berdiri depan kelas beberapa menit.

Peneliti : Apa saja yang ditanamkan dalam setiap kegiatan kepramukaan?

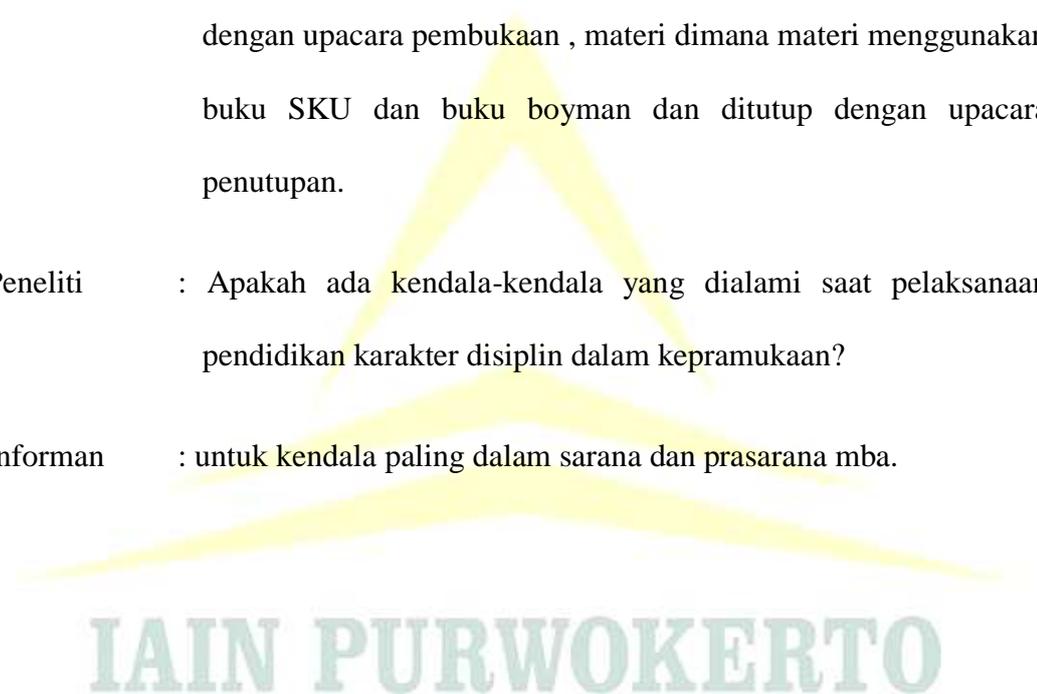
Informan : yang saya tanamkan yaitu melatih siswa untuk selalu tepat waktu dalam segala hal entah mengerjakan tugas, berangkat dan pulang sekolah.

Peneliti : Bagaimana bentuk kegiatan kepramukaan?

Informan : bentuk kegiatannya yaitu untuk siaga dan penggalang sama yaitu dengan upacara pembukaan , materi dimana materi menggunakan buku SKU dan buku boyman dan ditutup dengan upacara penutupan.

Peneliti : Apakah ada kendala-kendala yang dialami saat pelaksanaan pendidikan karakter disiplin dalam kepramukaan?

Informan : untuk kendala paling dalam sarana dan prasarana mba.



IAIN PURWOKERTO

HASIL WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Sabtu, 8 April 2017

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas 3a

Informan : Nanda Viantika Az-Zahra (Pramuka Siaga)

Peneliti : Menurut kalian apakah itu disiplin?

Informan : Disiplin itu patuh terhadap aturan yang ada ditata tertib kaa. .

Peneliti : iya betul dee Menurut kalian apakah tujuan dari diadakannya penerapan karakter disiplin dalam pramuka?

Informan : supaya kita dapat tepat waktu dalam segala hal kaaa. .

Peneliti : Setelah adanya penerapan karakter disiplin, apakah masih banyak siswa yang masih belum disiplin?

Informan : tidak ka, semakin hari meningkat dalam kedisiplinan ka yang tadinya berangkat terkambat sekarang jarang terlambat ka.

HASIL WAWANCARA

Hari/ Tanggal : Sabtu, 15 April 2017

Waktu : 09.00 WIB

Tempat : Ruang kelas 4a

Informan : Dea Ayu Lestari (Pramuka Penggalang)

Peneliti : Menurut kalian apakah itu disiplin?

Informan : Disiplin berarti selalu mengerjakan aturan sekolah dan mematuhiannya.

Peneliti : Menurut kalian apakah tujuan dari diadakannya penerapan karakter disiplin dalam pramuka?

Informan : tujuannya supaya kita bisa mematuhi aturan yang ada dan tidak melanggarnya. Dan menjadi lebih baik lagi ka.

Peneliti : Setelah adanya penerapan karakter disiplin, apakah masih banyak siswa yang masih belum disiplin?

Informan : tidak banyak ka paling tinggal 1 2 siswa yang melanggar karena rumahnya jauh ka.

JADWAL OBSERVASI KE MI MODERN SATU ATAP

AL-AZHARY AJIBARANG

No	Hari/Tanggal	Keperluan

IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : sabtu, 01 April 2017

Golongan : Siaga

Hasil Observasi, dalam kegiatan kepramukaan pada tanggal 01 April 2017 di MI Modern satu Atap Al-Azhary Ajibarang yaitu Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada pukul 07.30-08.55. dengan diawali upacara pembukaan yang dibina oleh bapak schobirin setelah itu kegiatan inti dimana materi pada hari sabtu ini yaitu tentang dwi satya dan dwi darma, dalam proses pembelajaran ini pembina siaga membagi menjadi dua kelompok, untuk menghafalkan dwi satya dan dwi darma , kelompok yang hafal terlebih dahulu mendapatkan nilai tambahan dan setelah itu siswa disuruh menghafalkan sendiri-sendiri dan maju kedepan jika sudah menghafal untuk penilaian individual. Setelah kegiatan inti selesai siswa disuruh bersiap-siap untuk melaksanakan upacara penutupan dan petugasnya ditunjuk lagi sebagai pembelajaran bagi yang lainnya.

IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : sabtu, 08 April 2017

Golongan : Siaga

Hasil Observasi, dalam kegiatan kepramukaan pada tanggal 08 April 2017 di MI Modern satu Atap Al-Azhary Ajibarang yaitu Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada pukul 07.30-08.55. dengan diawali upacara pembukaan yang dibina oleh bapak schobirin setelah itu kegiatan inti dimana materi pada hari sabtu ini yaitu tentang sila-sila pancasila beserta lambangnya, dalam proses pembelajaran ini pembina siaga membacakan terlebih dahulu dan memberi materinya setelah itu siswa untuk menirukannya dan yang hafal terlebih dahulu maju kedepan serta mendapatkan nilai tambahan dan setelah itu siswa disuruh menghafalkan sendiri-sendiri dan maju kedepan jika sudah menghafal untuk penilaian individual. Setelah kegiatan inti selesai siswa disuruh bersiap-siap untuk melaksanakan upacara penutupan dan petugasnya ditunjuk lagi sebagai pembelajaran bagi yang lainnya

IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : Sabtu, 15 April 2017

Golongan : penggalang

Hasil Observasi, dalam kegiatan kepramukaan pada tanggal 15 April 2017 di MI Modern satu Atap Al-Azhary Ajibarang yaitu Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada pukul 07.30-08.55. dengan diawali upacara pembukaan yang dibina oleh bapak schobirin setelah itu kegiatan inti dimana materi pada hari sabtu ini yaitu tentang sampul mati, dalam proses pembelajaran ini pembina penggalang membagi menjadi 4 kelompok, dimana siswa menyiapkan tongkat dan tali untuk belajar bersama, setelah semuanya latihan dengan masing-masing kelompok selanjutnya untuk penilaian satu-satu dinilai oleh pembina penggalang.. Setelah kegiatan inti selesai siswa disuruh bersiap-siap untuk melaksanakan upacara penutupan dan petugasnya ditunjuk lagi sebagai pembelajaran bagi yang lainnya

IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : sabtu, 22 April 2017

Golongan : Penggalang

Hasil Observasi, dalam kegiatan kepramukaan pada tanggal 22 April 2017 di MI Modern satu Atap Al-Azhary Ajibarang yaitu Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada pukul 07.30-08.55. dengan diawali upacara pembukaan yang dibina oleh bapak schobirin setelah itu kegiatan inti dimana materi pada hari sabtu ini yaitu tentang baris- berbaris, dalam proses pembelajaran ini pembina penggalang membagi menjadi dua kelompok, untuk latihan baris-berbaris dan dipilih 2 pemimpin juga untuk memimpin baris berbaris dan secara bergiliran untuk menjadi pemimpin barisan. Setelah kegiatan inti selesai siswa disuruh bersiap-siap untuk melaksanakan upacara penutupan dan petugasnya ditunjuk lagi sebagai pembelajaran bagi yang lainnya

IAIN PURWOKERTO

HASIL OBSERVASI

Hari/tanggal : sabtu, 29 April 2017

Golongan : Penggalang

Hasil Observasi, dalam kegiatan kepramukaan pada tanggal 29 April 2017 di MI Modern satu Atap Al-Azhary Ajibarang yaitu Ekstrakurikuler pramuka dilaksanakan pada pukul 07.30-08.55. dengan diawali upacara pembukaan yang dibina oleh bapak schobirin setelah itu kegiatan inti dimana materi pada hari sabtu ini yaitu tentang Morse, dalam proses pembelajaran ini pembina penggalang membagi menjadi dua kelompok, dan siswa diberikan materi didalam kelas setelah semuanya selesai siswa disuruh ke lapangan untuk mempraktekkan apa yang sudah diajarkan dengan pembina memegang peluit dan kedua kelompok harus bisa menyebutkan isyarat apa yang disampaikan oleh pembina menggunakan peluit.. Setelah kegiatan inti selesai siswa disuruh bersiap-siap untuk melaksanakan upacara penutupan dan petugasnya ditunjuk lagi sebagai pembelajaran bagi yang lainnya dan dibina oleh ibu sugini.

IAIN PURWOKERTO

**FOTO-FOTO KEGIATAN PENDIDIKAN KARAKTER DISIPLIN
DALAM KEGIATAN KEPRAMUKAAN PADA SISWA DI MI MODERN
SATU ATAP
AI-AZHARY AJIBARANG**



Gambar 1.1 Sholat duha berjamaah



Gambar 1.2 kedatangan dan kepulangan sekolah



Gambar 1.3 upacara sebelum dan sebelum pulang



Gambar 1.4 membersihkan kelas Sesudah pembelajaran



Gambar 1.5 perjananan lintas alam



Gambar 1.6 Senam sebelum kegiatan kepramukaan



Gambar 1.7 kegiatan dalam kegiatan pramuka



Gambar 1.8 Wawancara

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Haniatul Laela
Tempat Tanggal Lahir : Banyumas, 18 Oktober 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Ayah : Kusnadi
Ibu : Muthobingah
Alamat Asal : Ds. Kranggan Rt 05/ 01, Kecamatan Pekuncen
, Kabupaten Banyumas.

Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal
 - a. MI Ma'arif Nu 01 Kranggan, Lulus Tahun 2005
 - b. SMP N 02 Pekuncen, Lulus Tahun 2009
 - c. SMA N 01 Paguyangan, Lulus Tahun 2012
 - d. IAIN Purwokerto
2. Pendidikan Non Formal
 - a. Ponpes Darul Abror

Demikian riwayat hidup penulis dengan sebenar-benarnya

Purwokerto, 02 Mei 2017



Haniatul Laela
NIM.1323305148